

**WORKSHOP IKATAN ISTRI PEGAWAI OJK DKI DAN BANTEN:
MENJAGA KEHARMONISAN DENGAN
MANAJEMEN KELUARGA**

Christina Ekawati¹

STIE Gici Business School

Yani Suryani²

STIE Gici Business School

christinaekawati9@gmail.com¹ , tehiyan@gmail.com²

ABSTRAK

Keluarga adalah salah satu bentuk entitas kecil suatu organisasi. Peran keluarga menjadi penting karena merupakan tempat awal pembentukan kualitas SDM seseorang yang secara akumulasi akan membentuk kualitas SDM suatu bangsa. Sehingga tujuan utama dari Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini adalah memberi pengetahuan kepada Ibu-ibu yang merupakan komponen utama pengelola keluarga. Metode yang digunakan pada kegiatan PKM ini adalah metode *workshop*. Sepuluh orang peserta yang mengikuti kegiatan ini merupakan pengurus dan anggota Ikatan Istri Pegawai Otoritas Jasa Keuangan Kantor Wilayah DKI dan Banten. Keberhasilan dari workshop ini terlihat dari antusiasme peserta dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dari awal hingga akhir. Peserta *workshop* mendapatkan pemahaman tentang karakter dan potensi diri sendiri, mengelola diri sendiri melalui manajemen diri, dan selanjutnya dapat mengelola keluarga dengan menerapkan fungsi-fungsi pada manajemen keluarga.

Kata Kunci: Pengabdian kepada Masyarakat, manajemen diri, manajemen keluarga.

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman kondisi yang berubah memengaruhi kondisi suatu keluarga. Para ibu yang dahulu banyak berperan di ranah domestik saja tapi kemudian menjadi saat ini juga banyak yang menjadi ibu bekerja, perkembangan informasi dan teknologi yang memengaruhi perilaku anak, serta perkembangan meningkatnya angka perceraian dari tahun ke tahun, dan lain-lain menjadi tantangan tersendiri bagi terbentuknya suatu keluarga yang harmonis. Sementara keluarga adalah tempat awal kualitas SDM seseorang terbangun. Tentu saja secara akumulasi kualitas SDM secara personal akan memengaruhi kualitas SDM suatu bangsa. Sehingga perlu adanya pemahaman bagaimana pengelolaan keluarga yang efektif.

Penelitian dari Ekawati (Ekawati, 2020) menyebutkan bahwa pada ranah keluarga yang juga merupakan entitas dari organisasi, fungsi-fungsi manajemen

seperti *planning, organizing, leading* dan *controlling* juga dapat diterapkan. Hal ini berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap tokoh-tokoh perempuan Indonesia yang dianggap sukses menjalankan peran ganda. Fungsi perencanaan pada manajemen keluarga antara lain dengan menyepakati rencana keluarga dengan suami. Fungsi pengorganisasian antara lain adalah mengatur tanggung jawab suami istri. Fungsi kepemimpinan antara lain adalah mengelola hubungan interpersonal dengan anggota keluarga. Sedangkan fungsi pengendalian yang dapat dilakukan antara lain adalah memantau kondisi rumah, mengontrol pelaksanaan kesepakatan dan memberi umpan balik.

Namun manajemen keluarga akan menjadi efektif seseorang telah melakukan manajemen diri yang merupakan awal pengelolaan dalam menjalankan peran domestik maupun publik. Pengelolaan diri, dari hasil penelitian Ekawati (Ekawati, 2020) terbentuk atas manajemen waktu dan manajemen stres.

Berdasarkan analisis situasi yang dialami umumnya para ibu-ibu dalam mengelola keluarga yang sebagian dari mereka adalah para peserta *workshop*, maka dapat digambarkan permasalahan dan solusi yang ditawarkan dalam bentuk Tabel 1 seperti di bawah ini:

PERMASALAHAN PRIORITAS	SOLUSI YANG DITAWARKAN
1. Kurangnya pemahaman tentang diri dan potensi diri sendiri 2. Kurangnya pemahaman atas strategi efektif dalam mengelola keluarga. 3. Kurangnya pemahaman atas 'tools' yang efektif sebagai alat bantu manajemen keluarga.	1. Diberikan kuis untuk mendeteksi kepribadian diri dan kegiatan memberi dan menerima feedback. 2. Memberikan pengetahuan strategi manajemen keluarga yang efektif berdasarkan hasil penelitian. 3. Memberi kesempatan berlatih untuk menggunakan alat untuk membantu manajemen keluarga.

Target Luaran dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan ini diantaranya adalah:

1. Lebih mengenali kekuatan dan kelemahan serta potensi diri sendiri serta lebih bisa memahami orang lain.
2. Memahami strategi-strategi mengelola diri sendiri dan mengelola keluarga yang efektif menuju keluarga harmonis menurut riset.
3. Mampu membuat rencana tindakan berdasarkan pemahaman manajemen diri dan manajemen keluarga yang efektif.

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada 11 November 2023 dari pukul 11.00 – 14.00 wib di Gedung Wisma Mulia Kuningan DKI Jakarta. Target

peserta adalah Ibu-ibu Istri Pegawai Otoritas Jasa Keuangan (IIPOJK) kantor wilayah DKI dan Banten. Kegiatan secara umum dilakukan dengan metode Workshop.

METODE	MATERI
Workshop	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenali diri sendiri dan orang lain dengan mengisi kuis kepribadian serta mendapatkan feedback atas kelebihan diri dari peserta rekan. 2. Mendapatkan penjelasan tentang manajemen diri sendiri dan manajemen keluarga berdasarkan hasil penelitian pameri. 3. Membuat perencanaan tentang kegiatan ke depan sesuai dengan manajemen diri dan keluarga masing-masing peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa workshop 11 November 2023 di Gedung Wisma Mulia Kuningan DKI Jakarta dihadiri oleh sepuluh orang peserta. Para peserta yang merupakan ibu-ibu adalah pengurus maupun anggota dari organisasi Ikatan Istri Pegawai Otoritas Jasa Keuangan (IIPOJK) kantor wilayah DKI dan Banten.

Kegiatan *workshop* diawali dengan *game* yang bertujuan untuk mengakrabkan suasana dan lebih mengenali sesama anggota organisasi. Pada sesi ini para peserta selain menceritakan tentang diri sendiri juga diminta mengungkapkan kelebihan-kelebihan peserta yang lain. Kegiatan ini adalah salah satu teknik untuk mengenali diri sendiri menggunakan konsep Jendela Johari.

Kegiatan selanjutnya adalah mendengarkan paparan materi manajemen keluarga dari narasumber. Untuk melakukan manajemen keluarga yang efektif, sebelumnya seseorang perlu menerapkan dahulu manajemen diri yang efektif. Manajemen diri terdiri atas manajemen waktu dan manajemen stress. Penerapan manajemen keluarga yang efektif adalah dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen berupa *planning, organizing, leading* dan *controlling* pada ranah organisasi keluarga (Ekawati, 2020). Pada sesi ini kemudian ditutup dengan tanya jawab.

Kegiatan sesi selanjutnya adalah mengisi kuis kepribadian untuk mendeteksi empat tipe kepribadian yaitu Sanguinis, Melankolis, Korelis, dan Plegmatis. Peserta kemudian dijelaskan akan kelebihan dan kelemahan tiap kepribadian dan cara mengembangkannya. Selain para peserta lebih mengenali diri sendiri sebagai sarana mengembangkan diri masing-masing, mereka juga bisa lebih memahami orang lain dengan tipe kepribadian yang berbeda.

Kegiatan sesi terakhir adalah membuat perencanaan dan sekaligus membuat penjadwalan di kalender pribadi. Kegiatan ini merupakan bagian dari manajemen diri dan manajemen keluarga pada fungsi perencanaan yang telah dipelajari pada

sesi berikutnya. Para peserta diberikan lembar kerja yang harus diisi berdasarkan pribadi masing-masing. Lembar kerja yang isinya adalah table yang berisi kolom-kolom tujuan, target, dan isian kegiatan waktu untuk tiap peran dalam kehidupan. Isian lembar kerja ini nanti merupakan sarana latihan bagi peserta *workshop* dalam upaya perencanaan diri yang lebih efektif (Covey,2017). Peserta *workshop* kemudian diberikan tugas untuk melengkapi lembar kerja tersebut di rumah.

SIMPULAN

Hasil kegiatan pengabdian yang berupa Workshop Ikatan Istri Pegawai OJK DKI dan Banten: Menjaga Keharmonisan dengan Manajemen Keluarga sesuai dengan rencana yang telah dibuat dan berlangsung dengan lancar. Peserta yang mengikuti kegiatan ini dengan antusias dan interaktif.

Tujuan yang diharapkan merupakan luaran dari *workshop* ini dapat dicapai berdasarkan penilaian atas keberhasilan dari para peserta dalam mengikuti rangkaian kegiatan dan pengerjaan tugas yang diberikan. Selanjutnya perlu dilakukan pemantauan atas hasil penerapan *workshop* ini untuk para peserta guna melihat efektifitasnya dan bahan pengembangan lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Covey, S. R. (2017). *The 7 Habits of Highly Effective People*. Jakarta: Dunamis Publishing.
- Ekawati, Christina. (2020). *Manajemen Peran Ganda Perempuan; Studi Fenomenologi Pada Tokoh-Tokoh Perempuan Pengusaha*. Doktor Thesis, Universitas Negeri Jakarta.
- Littauer, Florence (2011). *Personality Plus (Kepribadian Plus). Bagaimana Memahami Orang lain dengan Memahami Diri Anda Sendiri*. Tangerang: Karisma Publishing Group.